

## INFORMASI LENGKAP TENTANG CA (CHARTERED ACCOUNTANT)

### CA KUALIFIKASI INTERNASIONAL

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant Indonesia* (CA) sebagai kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional.

Penetapan sebutan CA dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tujuan pendirian pendidikan akuntan; dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.

Kualifikasi ini juga ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan; memberikan perlindungan terhadap pengguna jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global.

sebagai anggota *International Federation of Accountant* (IFAC), IAI telah meluncurkan CA untuk menaati *Statement Membership Obligations* (SMO) & *Guidlines* IFAC. IFAC telah menetapkan *International Education Standards* (IES) yang memuat kerangka dasar dan persyaratan minimal untuk memperoleh kualifikasi sebagai seorang akuntan profesional. IAI berkewajiban untuk mematuhi IES tersebut sebagai panduan utama pengembangan akuntan profesional Indonesia.

Adanya kualifikasi akuntan profesional dengan sebutan CA, diharapkan dapat menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global sehingga siap menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.

### CA TENTUKAN KESUKSESANMU

CA dibangun dengan mengutamakan integritas dan profesionalisme yang akan menjadi bekal berharga bagi akuntan Indonesia dalam menghadapi persaingan global. CA dengan segenap kompetensi yang melekat di dalamnya, merupakan bentuk pengakuan khusus bagi pemegangnya dalam melaksanakan tanggung jawab untuk mengambil keputusan signifikan di bidang-bidang yang terkait dengan pelaporan keuangan.

Lebih jauh, CA kini menjadi identitas personal yang bisa diinisiasikan sebagai sebuah pencapaian penting Akuntan Profesional. CA menjadi *milestone* yang akan membuka peluang tak terbatas seorang Akuntan Profesional untuk berkarya lebih lanjut.

Eksistensi CA Indonesia sangat penting dan strategis untuk membangunculture bisnis yang kuat, visioner, memegang teguh nilai-nilai, dan fokus terhadap nilai tambah positif bagi institusinya.

Sebagai wadah berhimpunnya akuntan seluruh Indonesia, IAI berkiprah secara optimal untuk mewujudkan akuntan profesional terpercaya, berkualitas tinggi, serta bisa diandalkan di dunia kerja dan semakin kompetitif dalam dunianya. Untuk itulah IAI memiliki dan komitmen untuk membantu setiap individu yang ingin menciptakan kisah suksesnya sebagai akuntan profesional.

IAI akan mewujudkan kisah sukses setiap individu yang siap berinteraksi dengan IAI untuk memenangkan persaingan di era globalisasi yang *disrupted* dan penuh peluang baru.

### TUJUAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyelenggarakan ujian CA berdasarkan ketentuan IFAC peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketentuan lain yang berlaku.

IAI menyelenggarakan ujian CA dengan tujuan untuk mendapatkan Akuntan sebagai Anggota Utama IAI yang memiliki:

1. Kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional yang sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA.
2. Komitmen tinggi terhadap etika, nilai-nilai dan perilaku profesional yang tinggi; dan
3. Keahlian profesional untuk menjalankan peran tersebut.

Ujian CA diselenggarakan berdasarkan atas prinsip-prinsip dasar, yaitu: **kompetensi, objektivitas, independen, integritas, transparan, fairness, adil, dan bertanggung jawab.** Setiap peserta dan pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian CA harus melaksanakan ujian dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip tersebut, etika profesi, dan ketentuan peraturan yang berlaku yang ditetapkan IAI.

### **SEBUTAN PROFESI**

Sertifikat CA diberikan kepada seseorang yang dinilai telah memenuhi kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA.

Untuk memperoleh sebutan CA, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Lulus ujian sertifikasi CA Indonesia yang dilaksanakan oleh IAI; dan
2. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik yang data di verifikasi paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang akuntansi yang di peroleh dalam 7 (tujuh) tahun terakhir; dan
3. Sebagai Anggota IAI.

### **KOMPETENSI CA**

#### **KOMPETENSI UTAMA**

1. CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional dan integritas.
2. CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika bisnis global.

#### **KOMPETENSI KHUSUS**

1. CA memiliki kemampuan menyusun, menyajikan dan mengevaluasi laporan keuangan grup entitas dan laporan perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku.
2. CA memiliki kemampuan mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi yang dapat:

- a. Menghasilkan system pelaporan perusahaan yang relevan dan andal.
- b. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi

3. CA dapat mengevaluasi tata kelola korporat, peran dan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat.
4. CA menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai etika individu dan profesional.
5. CA memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi strategi dan keputusan bisnis, serta dapat memberi

masukannya kepada eksekutif dalam berbagai penetapan strategi dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.

6. CA memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan pengelolaan perpajakan yang taat pada aturan perpajakan dan optimal perusahaan dalam lingkup global.
7. CA dapat mengevaluasi praktik-praktik akuntansi manajemen guna meningkatkan nilai organisasi.
8. CA dapat mengevaluasi keputusan strategis keuangan perusahaan.
9. CA memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak sebagai pemimpin.
10. CA memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan.
11. CA memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang atau fungsi lain dalam organisasi dan antar organisasi.

## **RINGKASAN SILABUS CA**

### **1. PELAPORAN KORPORAT**

- Pilar standar akuntansi di Indonesia untuk entitas privat dan entitas publik
- Kerangka konseptual akuntansi privat dan publik
- Penyajian laporan keuangan tahunan dan interim, termasuk mata uang fungsional dan pelaporan, segmen operasi pihak-pihak berelasi, peristiwa setelah periode pelaporan, kebijakan dan estimasi akuntansi, kesalahan periode lalu, dan laba per saham
- Penyajian laporan keuangan konsolidasi dan tersendiri.
- Akuntansi aset lancar yang meliputi persediaan dan aset dimiliki untuk dijual
- Akuntansi aset lancar yang meliputi aset tetap, aset tidak berwujud, aset biologis, properti investasi, biaya pinjaman, dan penurunan nilai aset.
- Akuntansi sewa, termasuk perjanjian mengandung sewa dan perjanjian konsesi jasa
- Akuntansi instrumen keuangan yang meliputi aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas
- Akuntansi imbalan kerja yang meliputi jangka pendek, jangka panjang, pascakerja, pesangon, dan imbalan berbasis saham.
- Akuntansi provisi dan kontinjensi
- Akuntansi kombinasi bisnis yang meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali
- Akuntansi investasi pada entitas lain yang meliputi investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan operasi bersama
- Akuntansi pendapatan, termasuk kontrak konstruksi, real estat, dan program loyalitas pelanggan
- Analisis laporan keuangan
- pelaporan keuangan entitas pemerintah
- pelaporan keuangan entitas syariah
- Pelaporan terintegrasi

### **2. ETIKA PROFESI DAN TATA KELOLA KORPORAT**

- Pengantar Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat
- Teori Etika dan Pengambilan Keputusan beretika
- Lingkungan Etika dan Akuntansi
- Etika Akuntan profesional (kode Etik Akuntan profesional dan IFAC *Code of ethics* (Part A dan Part C)
- Etika Akuntan profesional (IFAC *Code of Ethics* (part B)
- Iklim Etika dan Integritas Organisasi

- i. Alasan diperlukan Tata kelola yang Baik dan Etika Bisnis
- II. Definisi dan Prinsip Dasar Tata Kelola yang Baik dan Etika Bisnis
- III. Tinjau Struktur tata Kelola di Indonesia
- IV. Prinsip-prinsip tata Kelola di Indonesia
- V. Manfaat Tata Kelola bagi Korporat dan Lingkungan
- VI. *Overview* Regulasi dan Pedoman Tata Kelola di Indonesia
- VII. Instrumen penilai dan Bukti Empiris terhadap Praktek Tata Kelola di Indonesia dan ASEAN

- Prinsip Perlindungan Terhadap Hak Penegang Saham
- Prinsip Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
- Prinsip tanggung Jawab Dewan
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- *Disclosure* dan *Transparancy, Internal Control*
- Peran dan tanggung jawab Auditor Eksternal dan Internal.
- Prinsip Peran pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Korporat

### 3. MANAJEMEN STRATEJIK DAN KEPIMPINAN

- Pengantar manajemen Stratejik dan Kepemimpinan
- Pemetaan Arah Perusahaan: Visi dan Misi, Tujuan, dan Strategi
- Evaluasi Lingkungan Eksternal Perusahaan
- Evaluasi Sumber Daya, Kapabilitas, dan Daya Saing
- Strategi Kompetitif Generik
- Penguatan Posisi Kompetitif: langkah Stratejik, Waktu, dan Lingkup Operasi
- Strategi Korporat: Diversifikasi dan Multibisnis
- Etika, tanggung jawab Sosial Korporat, Keberlanjutan Lingkungan, dan Strategi
- Membangun Organisasi yang Mampu Melaksanakan Strategi dengan Baik: Sumber Daya Manusia, Kemampuan dan Struktur
- Mengelola Operasi Internal: Tindakan yang Mendorong Pelaksanaan Strategi dengan Baik
- Budaya Perusahaan dan Kepemimpinan: Kunci Pelaksanaan Stragtegi dengan baik
- kepemimpinan Stratejik
- perubahan Stratejik dan Organisasi

### 4. MANAJEMEN PERPAJAKAN

- Pengantar KUP
- Pengantar PPh
- Pengantar PPN
- Pengertian Dasar Manajemen Pajak
- Pemilihan Sumber Pembiayaan
- Tax Planning dan Pengendalian atas Penghasilan Usaha dan Penghasilan Lainnya
- Tax Planning dan Pengendalian atas Unsur-unsur Beban Pokok Penjualan dan Pengurang Penghasilan Bruto
- Tax Planning dan Pengendalian atas PPh Pasal 21
- Tax Planning dan Pengendalian atas unsur-unsur objek withholding tax (selain PPh Pasal 21)
- Tax Planning dan Pengendalian atas Pajak Pertambahan Nilai
- Tax Planning dalam pemanfaatan tax incentives

- Konsep dasar pajak internasional

## 5. AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN

- Pengantar Akuntansi Manajemen Lanjutan
- Pengembangan Sistem Manajemen Biaya
- Penggunaan Sistem Manajemen Biaya untuk Efisiensi
- Penggunaan Sistem Manajemen Biaya untuk Pengambilan Keputusan Strategik - Pelanggan
- Penggunaan Sistem Manajemen Biaya untuk Pengambilan Keputusan Strategik - Produk
- Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Jangka Pendek
- Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Perencanaan Laba
- Akuntansi Manajemen Lingkungan
- Landasan Sistem Pengendalian Strategik
- Proses Penyusunan Anggaran
- Sistem Pengendalian Strategik - Penekanan pada Pengendalian Keuangan
- Sistem Pengendalian Strategik Terintegrasi
- Sistem Pengendalian Strategik - Proses Pembangunan “Awareness dan Keselarasan (Alignment)”
- Sistem Pengendalian Strategik - Keterkaitan dengan Sistem Kompensasi

## 6. MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

- Pengelolaan Nilai Perusahaan, Strategi, dan Nilai Perusahaan
- Perhitungan Penciptaan Nilai
- Pengukuran Kinerja Perusahaan Keseluruhan
- Merger, Akuisisi, dan Divestasi
- Kesulitan Keuangan
- Manajemen Tresuri dan Modal Kerja
- Options dan Manajemen Keuangan
- Warrants dan Convertibles
- Derivatif dan Lindung Nilai Resiko
- Manajemen Risiko Perusahaan
- Strategi Pendanaan
- Teori dan Pasar Valuta Asing
- Penentuan dan Peramalan Nilai Tukar, Transaction Exposure
- Operating Exposure dan Translation Exposure

## 7. SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

- Pengantar Sistem Informasi dan Pengendalian Internal
- Sistem Informasi Eksekutif (EIS)
- Peran Teknologi Informasi dalam Mendukung Sistem Informasi
- Sistem Informasi dan Pengendalian Internal
- Audit atas Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi
- Siklus Proses Bisnis
- Pembahasan Kasus: Mengidentifikasi Kelemahan dari Narasi suatu Siklus Akuntansi dan Memberikan Rekomendasi Pengendalian yang Disarankan.
- Siklus Proses Bisnis Pendukung: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Siklus Penggajian

- Siklus Proses Bisnis Pendukung: Buku Besar (General Ledger) dan Siklus Pelaporan
- Internal Control over Financial Reporting: Implementasi and Desain ICoFR
- Internal Control over Financial Reporting: Evaluasi dan Pelaporan ICoFR
- Pembahasan Kasus: Siklus dalam Industri Jasa Keuangan.

## **KEWAJIBAN CA**

### **Kewajiban Pemegang Sertifikat CA**

(1) Kewajiban pemegang sertifikat CA adalah sebagai berikut:

1. Tetap terdaftar sebagai Anggota Utama IAI;
2. Membayar iuran keanggotaan IAI;
3. Menjaga nama baik profesi Akuntan dan organisasi IAI;
4. Menaati dan melaksanakan standar profesi dan kode etik yang ditetapkan IAI;
5. Menjaga kompetensi melalui Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) sesuai ketentuan IAI; dan
6. Mematuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Organisasi serta ketentuan IAI lainnya;

(2) Untuk tetap dapat mempergunakan sebutan profesi, pemegang sertifikat CA harus mengikuti dan menaati seluruh ketentuan dan kewajiban yang ditentukan oleh IAI.

### **Ketentuan Umum PPL**

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI telah mengatur dan menetapkan bahwa seluruh Anggota IAI berkewajiban mengikuti PPL.

Peraturan menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara mewajibkan seluruh Akuntan untuk menjaga kompetensi melalui PPL dan menyampaikan realisasi PPL kepada Ikatan Akuntan Indonesia.

Pasal 16 PMK 25/PMK.01/2014 antara lain menyebutkan PPL dapat ditempuh melalui PPL yang diselenggarakan oleh IAI, PPAJP dan/atau pihak lain yang diakui oleh IAI dan/atau PPAJP.

Akuntan wajib mengikuti PPL paling sedikit berjumlah 30 (tiga puluh) Satuan Kredit PPL (SKP) setiap tahun. Sebagai anggota International Federation of Accountant (IFAC) IAI mewajibkan 120 SKP bagi setiap Akuntan selama 3 (tiga) tahun.

### **Mematuhi Prinsip dasar Profesi**

#### **MEMEGANG TEGUH ETIKA PROFESI**

Akuntan Indonesia yang menyandang Sebutan Chartered Accountants (CA) memegang teguh prinsip-prinsip dasar keprofesian yang merupakan kode etik-nya, yaitu:

#### **TANGGUNG JAWAB PROFESI**

Dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai profesional, setiap pemegang CA harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

### **KEPENTINGAN PUBLIK**

Setiap pemegang CA berkewajiban untuk senantiasa dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.

## INTEGRITAS

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap pemegang CA harus memenuhi tanggung jawab profesionalismenya dengan integritas setinggi mungkin.

## OBJEKTIVITAS

Setiap pemegang CA harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik, legislasi, dan teknik yang paling mutakhir.

## KERAHASIAAN

Setiap pemegang CA harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Sesuai dengan keahliannya dengan berhati-hati, pemegang CA mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas.

## FUNGSI DAN POSISI CA

CA dapat menduduki fungsi dan posisi dalam lingkup:

1. **MANAJERIAL**, dengan posisi sebagai *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Financial Officer* (CFO), *Chief Operating Officer* (COO), Direktur BUMN, Direktur Operasional dan *Treasury* sebagai penanda tangan laporan keuangan perusahaan.
2. **OPERASIONAL**, dengan posisi sebagai *Business Unit Controller*, *Financial and Performance Analyst*, *Cost Accounting Manager*, *HR Manager*, *Business Support Manager*.
3. **MANAGEMENT CONTROL**, dengan posisi sebagai *Business Assurance Manager*, *Risk Manager*, *Compliance Manager*, *Internal Auditor*.
4. **ACCOUNTING & STAKEHOLDER COMMUNICATIONS** sebagai *Group Controller*, *Head of Reporting*, *Investor Relation Manager*, *Finance & Accounting Manager*.
5. **SEKTOR PUBLIK**, seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai pejabat yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan entitas sektor publik.
6. **AKADEMIK**, seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai dosen, pimpinan fakultas/universitas.
7. **AUDITOR\***, seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai auditor dalam suatu entitas atau institusi.

---

\* Mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Dengan fungsi di posisi puncak inilah seorang CA dapat dikatakan berperan sebagai *creditors*, *enablers*, *preservers* dan *reporters* untuk menciptakan *sustainable value* dalam bisnis.

CA dapat mendirikan dan/atau menjadi partner Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang bisa memberikan jasa akuntansi seperti jasa pembukuan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa

manajemen, akuntansi manajemen, konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, dan jasa sistem teknologi informasi

**Jadwal Ujian Chartered Accountant (CA) tahun 2017.**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TANGGAL PELAKSANAAN</b>
1	Ujian CA – Periode I Tahun 2017	17 - 20 Januari 2017
2	Ujian CA – Periode II Tahun 2017	18 - 21 April 2017
3	Ujian CA – Periode III Tahun 2017	25 - 28 Juli 2017
4	Ujian CA – Periode IV Tahun 2017	